

Structural Analysis of the Novel Kita Terlalu Muda Untuk Jatuh Cinta by Aiu Ahra and Its Implications for Learning in Schools

Randy Pratama¹, Diah Kusyanti², Wina Wulandari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia
Email: randymedanpratama@gmail.com; diahkusyanti13@gmail.com; wina.wulandari01@gmail.com

ABSTRAK

Karya sastra adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Makna karya sastra (puisi, cerpen, novel) tidak hanya ditentukan oleh struktur itu sendiri tetapi juga latar belakang pengarang, lingkungan, sosial budaya, politik, ekonomi dan psikologis pengarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktural pada Novel Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta Karya Aiu Ahra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini melakukan 4 tahapan dalam menganalisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tema yang terdapat dalam novel Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta Karya Aiu adalah remaja islami.

Keyword: Struktural; Novel; Pembelajaran

ABSTRACT

Literary works are a medium that utilizes language to express human life. The meaning of literary works (poetry, short stories, novels) is not only determined by the structure itself but also the author's background, environment, socio-cultural, political, economic and psychological background. This study aims to analyze the structure of the novel Kita Juga Muda untuk Jatuh Cinta by Aiu Ahra and its implications for learning in schools. This study uses a qualitative approach method. This study carried out 4 stages in analyzing data, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or data verification. Based on the results of the study, it is known that the theme contained in the novel Kita Juga Muda untuk Jatuh Cinta by Aiu is Islamic teenagers.

Keyword: Structural; Novel; Learning

Corresponding Author:

Randy Pratama,
Universitas Al Washliyah Medan,
10, Jl. Sisingamangaraja, Harjosari I, Medan Amplas, Medan City, North
Sumatra 20217, Indonesia
Email: randymedanpratama@gmail.com



1. INTRODUCTION

Sastra pada dasarnya merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi bukan semata-mata sebuah imitasi (Luxemburg, 2019:5). Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif. Pada hakikatnya, karya sastra adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Makna karya sastra (puisi, cerpen, novel) tidak hanya ditentukan oleh struktur itu sendiri, tetapi juga latar belakang pengarang, lingkungan sosial budaya, politik, ekonomi dan psikologis pengarangnya.

Karya sastra dengan berbagai genrenya adalah anak zamannya, yang melukiskan corak, cita-cita, apresiasi, dan perilaku masyarakatnya, sesuai dengan hakekat dan eksistensi karya sastra yang merupakan interpretasi atas kehidupan (Al-Ma'ruf, 2019:1). Melalui refleksi, kontemplasi, dengan mengerahkan daya kreasi dan imajinasinya, kehidupan sosial budaya yang berkembang dan dihadapi sastrawan itu diekspresikannya dalam bentuk karya sastra baik puisi, fiksi, maupun drama sesuai dengan latar belakang dan ideologinya.

Pada penelitian ini dipilihnya novel Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta cukup beralasan. Kelebihan yang dimiliki novel ini terletak pada ceritanya yakni tentang kisah percintaan yang dialami tokoh utama yang

bernama Azna. Ceritanya itu sangat mengesankan. Sehingga pembaca akan ikut larut ketika membaca novel ini. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Dimana ketika kisah hidup Azna semasa SMA.

Novel ini sangat menarik untuk diteliti karena konflik batin yang dialami tokoh utamanya yang bernama Azna sangat menyentuh hati pembaca dan disajikan dengan cerita dan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh utama Azna, dalam novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* ini tentunya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri seseorang itu mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aristoteles (dalam Walgito, 2018:6) yang menyebutkan bahwa jiwa merupakan unsur kehidupan, oleh karena itu tiap-tiap makhluk hidup mempunyai jiwa. Dewantara (dalam Walgito, 2018:7) menjelaskan lebih dalam bahwa unsur kehidupan ini dibatasi pada manusia saja. Begitu juga dengan kehidupan yang dialami oleh Azna dalam novel, tentunya dipengaruhi oleh jiwa.

Analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail, dan sedalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Nurgiyantoro (2019:60) juga menjelaskan bahwa analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah keseluruhan. Adapun implementasi di sekolah yang terdiri dari kompetensi dasar 3.6, yaitu menganalisis struktur dan unsur kebahasaan petikan cerita novel, dan terdapat kompetensi inti.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan analisis unsur-unsur intrinsik dalam novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra. Peneliti ingin mengetahui unsur-unsur yang membentuk cerita dalam novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra dan hubungan antarunsur. Dengan mengkaji unsur-unsur dalam novel tersebut dan hubungan antarunsurnya, peneliti berharap dapat menikmati dan memahami karya sastra tersebut dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Struktural pada Novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* Karya Aiu Ahra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di Sekolah.”

2. RESEARCH METHOD

A. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca serta memahami novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra secara keseluruhan dan berulang-ulang.
2. Kemudian mencari dan mencatat data-data yang mengandung unsur intrinsik yang mencakup fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra yang terdapat dalam novel.
3. Langkah terakhir yaitu mengklasifikasikan data baik berupa kalimat, kata, ataupun dialog berdasarkan unsur intrinsik, yaitu fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra.

B. Analisis Data

1. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian berupa dokumen terkait novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra, menelaah seluruh data yang terdapat pada sumber data dengan membaca, mencatat, dan menganalisis keseluruhan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.
2. Tahap reduksi data dilakukan dengan cara memilah-milah data berdasarkan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam novel. Dalam kegiatan ini, peneliti memfokuskan pada data yang dianggap penting dalam penelitian.
3. Tahap penyajian data dilakukan dengan cara menjelaskan secara logis dan sistematis hasil temuan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan struktur dan kebahasaan. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami data yang telah ditemukan dan melanjutkan kegiatan penelitian.
4. Tahap penarikan simpulan dilakukan dengan cara menarik simpulan dan memverifikasi kembali temuan agar dapat dipertanggungjawabkan. Tahap ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

C. Prosedur Penelitian

1. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan struktur novel dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel tersebut.
2. Mendeskripsikan data berdasarkan struktur novel dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel tersebut.
3. Menganalisis data berdasarkan struktur novel dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel tersebut.
4. Memahami teks berdasarkan nilai-nilai strukturalisme dan hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel tersebut.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra, terdapat berbagai unsur intrinsik seperti tema dan penokohan, alur dan latar. Unsur-unsur tersebut sangat fungsional dan saling memengaruhi satu sama lain, sehingga membentuk struktur cerita yang kokoh, bulat, dan utuh.

A. Alur

Alur merupakan susunan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita dan menjadi unsur penting untuk memperlancar jalannya cerita. Pada novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta*, alur yang digunakan adalah alur campuran, karena sejak awal pengarang menyusun cerita dengan gerak mundur (flashback), namun pada beberapa bagian juga terdapat gerak maju (progresif). Alur dalam novel ini memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir.

B. Sudut Pandang

Sudut pandang adalah strategi dalam menentukan kedudukan pelaku atau tokoh yang akan disampaikan dalam cerita. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut pandang orang pertama. Tokoh Azna sebagai narator menceritakan pengalamannya sendiri. Azna, yang anti pacaran, mengalami trauma sejak masa SMP ketika salah satu teman sekelasnya melahirkan di dalam kelas. Hal ini menyebabkan Azna memiliki pandangan negatif terhadap lawan jenis. Dengan demikian, cerita disampaikan melalui pengalaman langsung tokoh utama, yaitu Azna.

C. Penokohan

Tokoh utama dalam novel ini adalah Azna dan Reksa. Tokoh-tokoh pendukung lainnya antara lain Ummi, Kakek, Ratih, Farah, Dani, Gun, Friz, serta ayah dan ibu Azna. Masing-masing tokoh memiliki karakter yang berbeda dan berperan dalam membentuk dinamika cerita.

D. Latar

Latar merupakan unsur yang menunjukkan tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Tiga unsur utama dalam latar yaitu:

Latar tempat: menggambarkan lokasi kejadian dalam cerita.

Latar waktu: menjelaskan kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita terjadi.

Latar suasana: menunjukkan kondisi emosi atau atmosfer yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita.

E. Tema

Berdasarkan hasil analisis, tema yang diangkat dalam novel ini adalah remaja Islami. Novel ini mengangkat isu tentang baik dan buruknya pacaran di kalangan remaja. Tema ini dipilih karena persoalannya menonjol dan menjadi benang merah dalam keseluruhan cerita.

F. Amanat

Amanat adalah pesan moral atau ajaran yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Dalam novel ini, tergambar bahwa seorang pelajar yang berpacaran dapat mengalami konsekuensi berat, seperti kehamilan di usia sekolah. Amanat yang ingin disampaikan adalah bahwa remaja sebaiknya fokus belajar dan tidak terlena dengan ungkapan "cinta itu indah", karena di balik keindahan tersebut terdapat risiko dan tanggung jawab yang harus dihadapi.

G. Bahasa

Seperti kebanyakan novel remaja, *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* menggunakan bahasa yang lugas, konkret, dan langsung. Bahasa yang digunakan dominan dalam bahasa Indonesia sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Penggunaan diksi yang sederhana dan tidak berbelit-belit membuat pembaca lebih nyaman dalam mengikuti jalan cerita.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis, novel *Kita Terlalu Muda untuk Jatuh Cinta* karya Aiu Ahra mengangkat tema remaja Islami yang menyoroti isu baik buruknya hubungan antara remaja dan lawan jenis, khususnya dalam konteks pacaran. Tokoh utama dalam novel ini adalah Azna dan Reksa, sementara tokoh tambahan meliputi Ummi, Kakek, Ratih, Farah, Dani, Gun, Friz, serta ayah dan ibu Azna. Masing-masing tokoh memiliki karakter yang berbeda yang ditampilkan melalui tindakan mereka dalam cerita. Latar tempat dalam novel ini meliputi sekolah dan Pulau Belitong, latar waktu mencakup pagi, siang, dan malam, sedangkan latar suasana menggambarkan emosi seperti marah, menegangkan, mengharukan, dan menakutkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa novel ini dapat diimplikasikan sebagai materi pembelajaran sastra bagi siswa, sesuai dengan standar kompetensi memahami buku fiksi dan nonfiksi. Kompetensi dasarnya mencakup penilaian terhadap isi dua buku fiksi dan satu buku pengayaan, serta penyusunan laporan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dari aspek psikologis, novel ini juga sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, sehingga dapat menjadi media pembelajaran yang relevan dan bermakna.

Penelitian ini telah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan hubungan antarunsur yang membentuk struktur cerita dari dalam. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian terhadap novel ini dapat

dilanjutkan dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda untuk memperkaya perspektif dan memperluas wawasan dalam kajian sastra remaja Islami.

REFERENCES

- Al-Ma'ruf, A. I. (2019). *Pengkajian sastra: Teori dan aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra: Teori dan aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press.
- Amanda, M. W., Neldi, M., & Azizi, P. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi. *Maeswara*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.765>
- Arifin, A. H., Hudaeni, N., Rasyid, A., Suhardi, S., Suprayitno, D., Redjeki, F., & Purwati, T. (2024). The effectiveness of green bonds in promoting sustainable finance: A meta-analysis. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 8(3), 830–839.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atar, S. M. (2017). *Metode penelitian sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Bimo Walgito. (2018). *Psikologi kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Emzir, & Rohman, S. (2016). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, S. (2019). *Metodologi penelitian sastra: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Esten, M. (2019). *Kesusastraan: Pengantar teori dan sejarah*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Gasong, D. (2019). *Apresiasi sastra Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hariyanto, & Suyono. (2020). *Implementasi belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, C., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh pengetahuan pasar modal, motivasi, return investasi dan risiko terhadap minat investasi di pasar modal. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3601–3609. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>
- Luxemburg, J. van, et al. (2019). *Pengantar ilmu sastra* (D. Hartoko, Trans.). Jakarta: Gramedia.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of economics* (8th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Marasabessy, K. (2022). Analisis struktural dalam novel *Interlude* karya Windry Ramadhina dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1).
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nyoman, K. R. (2019). *Penelitian sastra: Teori, metode, dan teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatni, E. T., (2017). *Membaca sastra dengan ancaman literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, L. M., Amelia, N. R., & Aksa, Y. (2019). Representasi budaya dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pesona*, 3(1), 50–65.
- Ratna, N. K. (2019). *Metodologi penelitian: Kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Samaran, P. D. (2018). Analisis struktural novel *O* karya Eka Kurniawan. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3).
- Stanton, R. (2020). *Teori diksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Storey, J. (2020). *Cultural studies dan kajian budaya pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sudjiman, P. (2018). *Memahami cerita rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti, & Suharto. (2018). *Kritik sastra feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto. (2019). *Karya sastra bentuk prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Supriyanto, A. (2022). Analisis struktural novel *Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur. *Jurnal Leksis*, 3(1).
- Suwondo, T. (2018). *Suara-suara yang terbungkam: Olenka dalam perspektif dialogis*. Yogyakarta: Gama Media.
- Taum, Y. Y. (2020). *Pengantar teori sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Warsiman. (2016). *Membumikan pembelajaran sastra yang humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.